

**Penerapan Media Pembelajaran *Google Classroom* dan *Google Meet* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS 3 SMA Kolese De Britto Yogyakarta**FX Agus Hariyanto<sup>1</sup>,<sup>1</sup> SMA Kolese De Britto, Yogyakarta

DOI: 10.15294/baej.v3i3.61297

**Info Artikel****Abstrak****Sejarah Artikel:**

Diterima, 4 November 2022  
Disetujui, 10 November 2022  
Dipublikasikan, 31 Desember 2022

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan media pembelajaran *google classroom* dan *google meet* terhadap peningkatan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS 3 SMA Kolese De Britto Yogyakarta. Penelitian tindakan kelas ini berpopulasi penelitian ini siswa kelas XI IPS3 berjumlah 28 siswa sebagai subjek penelitian. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilakukan dua siklus meliputi empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Data dikumpulkan dengan observasi, kuesioner dan dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran *google classroom* dapat meningkatkan hasil belajar secara signifikan dengan rerata 7,47% dan pada siklus 2 penerapan media *Google Classroom* dan *Google Meet* mengalami peningkatan rerata 10,27%.

**Keywords:**

*google classroom; google meet; learning outcomes*

**Abstract**

*This study aims to analyze the application of google classroom and google meet learning media to improving economic learning outcomes for class XI IPS 3 SMA Kolese De Britto Yogyakarta. This classroom action research population consisted of 28 students in class XI IPS3 as research subjects. The implementation of this classroom action research was carried out in two cycles covering four stages, namely planning, action, observation and reflection. Data collected by observation, questionnaires and documentation. Data were analyzed descriptively. The results of this study indicate that the application of Google Classroom learning media can significantly increase learning outcomes with an average of 7.47% and in cycle 2 the application of Google Classroom and Google Meet media has an average increase of 10.27%.*

## PENDAHULUAN

Adanya pandemik Covid 19, memaksa dikeluarkannya Surat Edaran (SE) No.4 tahun 2020 yang salah satunya berisi tentang belajar di rumah. Proses belajar dari rumah dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut: belajar dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan. Belajar dari rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19. Aktivitas dan tugas pembelajaran belajar dari rumah dapat bervariasi antar-siswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah. Bukti atau produk aktivitas belajar dari rumah diberi umpan baik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberi skor/nilai kuantitatif.

Di era teknologi yang semakin berkembang ini maka program pembelajaran diarahkan untuk bisa memanfaatkan teknologi dengan lebih baik. Salah satu pemanfaatan teknologi saat ini adalah *e-learning* menggunakan web untuk mengaksesnya. Pada saat ini kebanyakan siswa telah memiliki *smart phone* jadi lebih mudah untuk mengaksesnya dari manapun berada dan kapanpun juga. Pemanfaatan *e-learning* yang biasa dikembangkan saat ini kegiatan pembelajaran menggunakan media *e-learning* di sekolah memanfaatkan aplikasi *google classroom* dan *google meet*, *WhatsApp Web* dan *zoom*.

Hamalik (2016) mengemukakan bahwa media pembelajaran dalam proses belajar dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi

dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Menurut Sadiman (2014) mengemukakan bahwa media pendidikan sebagai salah satu sumber belajar yang dapat menyalurkan pesan sehingga membantu mengatasi perbedaan gaya mengajar, minat, intelegensi, keterbatasan adaya indera, cacat tubuh dan habatan jarak geografis, jarak waktu dan lain-lain.

Arsyad (2016) mengemukakan manfaat praktis penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar yaitu dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar, dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya. Selain itu, media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan ruang, dan waktu, memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka.

*Google Classroom* merupakan sebuah aplikasi yang memungkinkan terciptanya ruang kelas di dunia maya. Selain itu, *google classroom* bisa menjadi sarana distribusi tugas, submit tugas bahkan menilai tugas-tugas yang dikumpulkan Herman (2017). Di *google classroom* guru dapat memberikan materi, tugas, menilai tugas di rumah atau dimanapun tanpa terikat batas waktu atau jam pelajaran. *Google Classroom* dirancang untuk mempermudah interaksi guru dan Siswa dalam dunia maya. Aplikasi ini memberikan kesempatan kepada para guru untuk mengeksplorasi gagasan keilmuan yang dimilikinya kepada siswa. Guru memiliki keleluasaan waktu untuk membagikan

pengajaran keilmuan dan memberikan tugas mandiri kepada siswa selain itu, guru juga dapat membuka ruang diskusi bagi para siswa secara online. Namun demikian, terdapat syarat mutlak dalam mengaplikasikan *google classroom* yaitu membutuhkan akses internet yang mencukupi. Aplikasi *google classroom* dapat digunakan oleh siapa saja yang tergabung dengan kelas tersebut. Kelas tersebut adalah kelas yang didesain oleh guru yang sesuai dengan kelas sesungguhnya atau kelas nyata di sekolah. Terkait dengan anggota kelas dalam *google classroom*, Herman (2017) menjelaskan bahwa *google classroom* menggunakan kelas tersedia bagi siapa saja yang memiliki *Google Apps for Education*, serangkaian alat produktivitas gratis termasuk *gmail*, dokumen, dan *drive*.

*Google meet* adalah sebuah fitur premium dari *software video conferencing Google*. Dalam satu sesi *conference*, *google meet* dapat mengundang hingga 250 peserta melalui alamat email (Reni Suryanita, 2020). *Google meet* bisa menjadi media alternatif untuk bersosialisasi dengan rekan kantor atau bahkan melakukan rapat kerja. *Google meet* terintegrasi dengan *G Suite*, yang memungkinkan pengguna untuk dapat bergabung langsung dari Kalender atau undangan yang dikirim *via email* (Samudro, 2020).

Belajar adalah suatu aktivitas psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan sikap. Belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu, dimana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atas dasar ke-

cenderungan respon pembawaan, kematangan, atau keadaan sesaat seseorang.

Menurut Hariyanto (2019) hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi dalam kawasan kognisi sejak penerima stimulus eksternal oleh sensori, penyimpanan dan pengolahan dalam otak menjadi informasi hingga pemangilan kembali informasi ketika diperlukan untuk menyelesaikan masalah. Keberhasilan dalam kegiatan yang disebut belajar akan tampak dalam prestasi belajar. Prestasi belajar dapat diketahui dari hasil evaluasi belajarnya. Usaha untuk mengevaluasi hasil belajar biasanya dilakukan dengan mengadakan pengukuran dalam bentuk tertulis, lisan maupun praktik yang kemudian diberi skor yang biasanya berwujud angka. Hasil dari pengukuran ini merupakan informasi-informasi atau data yang diwujudkan dalam bentuk angka-angka yang disebut prestasi belajar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan media pembelajaran *google classroom* dan *google meet* terhadap peningkatan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS 3 SMA Kolese De Britto Yogyakarta.

## METODE

Penelitian kualitatif ini berbentuk penelitian tindakan kelas. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 3 SMA Kolese De Britto Yogyakarta dan objek penelitiannya adalah peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi melalui penerapan media pembelajaran *google classroom* dan *google meet*. Pengumpulan data menggunakan metode observasi dan dokumentasi hasil belajar siswa. Data dianalisis dengan analisis deskriptif dan analisis komparatif.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pendahuluan diperoleh data dikelas XI IPS3, (1) Siswa harus terus-menerus diingatkan akan pengumpulan tugas, (2) Siswa cenderung pasif untuk bertanya, (3) Hasil belajar pelajaran ekonomi kurang maksimal.

Data hasil nilai ulangan materi ekonomi materi ulangan laporan keuangan semester genap tahun 2022 yang dilakukan sebelum pembelajaran daring, rerata nilai kelas XI IPS 1 sebesar 85,29, kelas XI IPS 2 sebesar 81,22, dan kelas XI IPS 3 sebesar 80,75. Siswa yang tidak tuntas dibawah KKM 77 ada di kelas XI IPS 1 tuntas semua, kelas XI IPS 2 ada 2 siswa dan kelas XI IPS 3 ada 5 siswa. Dari data tersebut bahwa kelas XI IPS memiliki hasil belajar yang paling rendah dibanding kelas lainnya dilihat dari rerata hasil belajar maupun dari jumlah siswa yang tidak tuntas dengan media dan strategi yang digunakan untuk 3 kelas sama. Berdasarkan observasi kelas yang telah dilakukan peneliti dan pendapat para guru yang mengajar dikelas XI IPS 1,2,3 bahwa kelas di kelas XI IPS 3 peserta didik masih cenderung pasif baik dalam bertanya, menjawab pertanyaan maupun berdiskusi.

**Tabel 1.** Rekapitulasi Hasil Ulangan Ekonomi Sebelum Tindakan

No	Interval	Frekuensi	Interpretasi
1	93 – 100	-	Amat Baik
2	85 – 92	5	Baik
3	77- 84	18	Cukup
4	Kurang dari 77	5	Kurang
Jumlah			

Sumber : Data penelitian yang diolah, 2022

Dari data rekapitulasi dapat diketahui bahwa presentase siswa yang memiliki hasil belajar sangat baik tidak ada, presentase siswa yang memiliki hasil belajar baik 16%, presentase siswa yang memiliki hasil belajar cukup 64%, siswa yang memiliki hasil belajar kurang 18%. Dengan demikian bahwa dapat dikatakan bahwa ada 5 siswa atau 18 % siswa yang hasil belajarnya kurang atau tidak tuntas.

**Hasil Siklus I**

Hasil belajar siswa siklus 1 diperoleh dari ulangan ekonomi dengan materi jurnal penutup dan neraca saldo setelah penutupan dengan soal pilihan ganda.

**Tabel 2.** Indikator Keberhasilan Peningkatan hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nama	Sebelum Tindakan	Setelah Tindakan I	Peningkatan
1	Albert S.	90	80	-10
2	Albert	78	100	22
3	Antonius	84	90	6
4	Arron	80	87	7
5	Bagaskara	70	93	23
6	Bara	70	77	7
7	Christo-	84	93	9
8	Damian	78	70	-8
9	Egidius	85	87	2
10	Fransiskus	80	90	10
11	Gavril	90	77	-13
12	Hieronimus	78	93	15
13	Huajian g	84	97	13
14	I Dewa Gede	80	93	13
15	Ignatius	84	97	13
16	Ignatius	84	93	9
17	Josef	70	97	27
18	Marce	90	87	-3

19	Marcellino	80	90	10
20	Michael	80	90	10
21	Novena	74	97	23
22	Raden	70	90	20
23	Raditya	80	97	17
24	Rafae	84	77	-7
25	Raimundus	84	70	-14
26	Terra	80	63	-17
27	Yohanes B.	90	63	-27
28	Yohanes Z.	80	93	13
	Rerata	80.75	86.79	6,04
	>= KKM	23	24	1
	Kurang dari KKM 77	5	4	1

Sumber : Data penelitian yang diolah, 2022

Berdasar tabel 2, dapat diketahui bahwa rerata setelah dilakukan tindakan mengalami peningkatan sebesar 6,04, dan peningkatan yang telah lulus dari KKM sebesar 1 orang.

**Tabel 3.** Rekapitulasi indikator keberhasilan data awal dengan hasil belajar siklus I

No	Interval	Sebelum tindakan	Setelah Tindakan I	Interprestasi
1	93 – 100	-	12	Sangat Baik
2	85 - 92	5	8	Baik
3	77- 84	18	4	Cukup
4	Kurang dari 77	5	4	Kurang
	Jumlah	28	28	

Sumber : Data penelitian yang diolah, 2022

Berdasar tabel 3, dapat diketahui bahwa pra siklus dengan setelah siklus 1 terjadi peningkatan hasil belajar dikategori baik sebanyak 3 orang dan dikategori sangat baik 12 orang.

**Hasil siklus 2**

**Tabel 4.** Indikator Keberhasilan Peningkatan hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama	Sebelum Tindakan	Setelah Tindakan II	Peningkatan
1	Albert S.	90	96	6
2	Albert T.	78	92	14
3	Antonius	84	92	8
4	Arron	80	92	12
5	Bagaskara	70	84	14
6	Bara	70	92	22
7	Christo-	84	80	-4
8	Damian	78	80	2
9	Egidius	85	84	-1
10	Fransiskus	80	96	16
11	Gavril	90	84	-6
12	Hieronimus	78	88	10
13	Huajiang	84	96	12
14	I Dewa Gede	80	80	0
15	Ignatius	84	84	0
16	Ignatius	84	72	-12
17	Josef	70	100	30
18	Marce	90	84	-6
19	Marcelli-	80	92	12
20	Michael	80	84	4
21	Novena	74	92	18
22	Raden	70	92	22
23	Raditya	80	92	12
24	Rafae	84	88	4
25	Raimundus	84	88	4
26	Terra	80	92	12
27	Yohanes B.	90	88	-2
28	Yohanes Z.	80	92	12
	Rerata	80.75	88.43	7.68
	>= KKM	23	27	4
	Kurang dari KKM 77	5		4
			1	

Sumber : Data penelitian yang diolah, 2022

Berdasar tabel 4 dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar dari siklus 1 ke siklus 2 sebesar 7,68 dan jumlah yang diatas KKM meningkat sebanyak 4 orang.

**Tabel 5.** Rekapitulasi indikator keberhasilan data awal dengan hasil belajar siklus II

No	Interval	Sebelum tindakan	Setelah Tindakan II	Interprestasi
1	93 – 100	-	4	Sangat Baik
2	85 – 92	5	6	Baik
3	77- 84	18	17	Cukup
4	Kurang dari 77	5	1	Kurang
	Jumlah	28	28	

Sumber : Data penelitian yang diolah, 2022

Berdasar tabel 5 dapat diketahui terjadi peningkatan hasil belajar pada siklus 1 ke siklus 2 pada kategori sangat baik sebanyak 4 orang dan baik 1 orang.

**Hasil belajar mata pelajaran ekonomi peserta didik dari pra siklus ke siklus I**

Dari hasil pembelajaran siklus I siswa yang mengalami kenaikan rerata hasil dari 80,75 menjadi 86,79 sehingga ada kenaikan 6,04 atau ada kenaikan 7,47%. Jumlah siswa yang tuntas artinya nilai lebih besar atau sama dengan 77 mengalami kenaikan dari 23 siswa menjadi 24 siswa atau jumlah siswa yang tuntas 85,71% sehingga melebihi rencana ketuntasan sebesar 80% dari jumlah siswa. Dari analisis tersebut bahwa pembelajaran dengan media *google classroom* dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS 3 SMA Kolese De Britto Yogyakarta.

Dari hasil rekapitulasi indikator pembelaja-

ran siklus I siswa yang mengalami kenaikan jumlah siswa yang interprestasi hasil belajar sangat baik meningkat dari data awal tidak ada menjadi 12 siswa atau 43% dari jumlah siswa, interprestasi hasil belajar baik meningkat dari data awal 5 siswa menjadi 8 siswa atau 29% dari jumlah siswa, interprestasi hasil belajar cukup menurun dari data awal 18 siswa menjadi 4 siswa atau 14% dari jumlah siswa, dan interprestasi hasil belajar kurang menurun dari data awal 5 siswa menjadi 4 siswa atau 14% dari jumlah siswa. Secara keseluruhan bahwa media pembelajaran dengan *google classroom* dapat meningkatkan pembelajaran ekonomi materi jurnal penutup-neraca saldo setelah penutupan.

Peningkatan hasil belajar pembelajaran pada siklus I ini, menurut Dimiyati dan Mujiono (2013) bisa berasal faktor internal dan eksternal. Dari faktor eksternal dalam penelitian ini adalah prasarana dan sarana pembelajaran. Prasarana dan sarana berupa fasilitas seperti *media google classroom* yang dapat membantu mengkomunikasikan materi dari guru ke peserta didik walaupun tidak bertatap muka atau bertatap layar secara langsung. Dari pihak internal siswa bahwa siswa menyikapi sarana dan prasana pembelajaran, menggalikan hasil belajar yang disimpan, dan motivasi dari siswa direspon dengan baik sehingga dapat mengikuti pembelajaran dengan baik serta dapat meningkatkan prestasi siswa dalam pembelajaran ekonomi.

Peningkatan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh media pembelajaran *google classroom* dari hasil refleksi siswa yang dituliskan. Menurut siswa, dengan *google classroom* membuat materi mudah dipahami karena diberikan ppt pembahasan, *deadline* yang cukup dan tidak kurang dan mandiri.

Dari refleksi siswa dengan media

*google classroom* siswa bisa menerima materi ekonomi jurnal penutup dan neraca saldo setelah penutupan; siswa lebih mandiri belajar sebagai konsekuensi tidak ada penjelasan secara lisan sehingga siswa termotivasi untuk belajar. Dengan *google classroom* dan pembelajaran di rumah maka membuat siswa bisa mengerjakan sendiri latihan-latihan di rumah berbeda kalau dilakukan disekolah dikerjakan bersama. Media *google classroom* dari hasil refleksi siswa membuat siswa bisa menerima materi dengan runtut karena tertulis intruksinya, ppt, contoh dan penugasan. Dengan *google classroom* merasa senang dengan pembelajaran *google classroom*. Menurut Dimiyati & Mujiyono (2013) bahwa sikap menerima, termotivasi mandiri merupakan faktor internal siswa atas keberhasilan belajar yang tercipta dari rangsangan media belajar. Faktor dari luar siswa yaitu kurikulum sekolah juga mendukung hasil belajar, adanya jadwal daring yang terkontrol sehingga memotivasi untuk mengikuti pembelajaran, siswa memiliki *smartphone*.

Penelitian ini menemukan bahwa media *google classroom* dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi materi jurnal penutup & neraca saldo. Temuan penelitian ini menguatkan temuan Annisa (2021); Hilmi et al., (2022); Aulia (2022); Hammi (2017) bahwa penggunaan media *google classroom* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### **Hasil belajar mata pelajaran ekonomi peserta didik data awal dan hasil ulangan siklus II**

Hasil pembelajaran siklus 2 siswa yang mengalami kenaikan rerata hasil dari 80,75 menjadi 88,43 sehingga ada kenaikan 7,68 atau ada kenaikan 10,27%. Jumlah siswa yang tuntas artinya nilai lebih besar atau sama dengan 77 mengalami kenaikan

dari 23 siswa menjadi 27 siswa atau jumlah siswa yang tuntas 96,42% sehingga melebihi rencana ketuntasan siklus 2 sebesar 90% dari jumlah siswa. Dari analisis tersebut bahwa pembelajaran dengan media *google classroom* dan *google meet* dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi materi jurnal pembalik siswa kelas XI IPS 3 SMA Kolese De Britto Yogyakarta.

Berdasar hasil rekapitulasi indikator pembelajaran siklus II siswa yang mengalami kenaikan jumlah siswa yang interprestasi hasil belajar sangat baik meningkat dari data awal tidak ada menjadi 4 siswa atau 14% dari jumlah siswa, interprestasi hasil belajar baik meningkat dari data awal 5 siswa menjadi 6 siswa atau 21% dari jumlah siswa, interprestasi hasil belajar cukup menurun dari data awal 18 siswa menjadi 17 siswa atau 4% dari jumlah siswa, dan interprestasi hasil belajar kurang menurun dari data awal 5 siswa menjadi 1 siswa atau 4% dari jumlah siswa. Secara keseluruhan bahwa media pembelajaran dengan *google classroom* dan *google meet* dapat meningkatkan pembelajaran ekonomi materi jurnal pembalik.

Peningkatan hasil belajar pembelajaran pada siklus II ini dapat disebabkan dari faktor internal dan eksternal. Dari faktor eksternal dalam penelitian ini adalah prasarana dan sarana pembelajaran. Prasaran dan sarana berupa fasilitas seperti media *google classroom* yang dapat membantu mengkomunikasikan materi dari guru ke peserta didik disertai bertatap layar secara langsung. Dengan tatap layar secara langsung guru dapat menyampaikan secara lisan sehingga membantu siswa dalam belajar dan siswa dapat bertanya langsung kepada guru sehingga mempermudah dalam pembelajaran. Dari pihak internal siswa bahwa siswa menyikapi sarana dan

prasana pembelajaran, menggali hasil belajar yang disimpan, dan motivasi dari siswa merespon langsung melalui tatap layar dengan baik sehingga dapat mengikuti pembelajaran dengan baik serta dapat meningkatkan prestasi siswa dalam pembelajaran ekonomi.

*Google classroom* dan *Google Meet* sebagai media pembelajaran dapat dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar. Selain itu, media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan ruang, dan waktu. Media pembelajaran memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Rikizaputra & Sulastri (2020) yang menunjukkan terdapat pengaruh *e-learning* dengan *google classroom* terhadap hasil dan motivasi belajar Biologi siswa pada materi sistem pencernaan di kelas XI MIA SMA Nurul Falah Pekanbaru tahun ajaran 2019/2020. Selain itu, temuan Nirfayanti & Nurbaeti (2019) juga menunjukkan adanya pengaruh signifikan media pembelajaran *google classroom* terhadap motivasi belajar mahasiswa semester V Program studi Matematika FKIP Universitas Muslim Maros. Darmawan (2019) juga menemukan bahwa penggunaan media dengan menggunakan aplikasi *Google Classroom* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Ilmu Pengetahuan Sosial 3 SMA Batik 2 Surakarta.

Peningkatan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh media pembelajaran *google classroom* dan *google meet* dari hasil refleksi siswa yaitu melalui pembelajaran di *google classroom* dan *google meet* saling aktif dalam

menyampaikan materi serta tanya jawab melalui media tersebut. *Google classroom* dan *google meet* menjadi lebih mengerti materi dan semakin seru walaupun hanya dapat bertemu secara daring. Hal ini sesuai dengan pendapat Dimiyati & Mujiyono (2013) bahwa sikap menerima, termotivasi mandiri untuk belajar faktor internal siswa sebagai faktor internal keberhasilan belajar. Faktor dari luar yaitu kurikulum sekolah juga mendukung hasil belajar, adanya jadwal daring yang terkontrol sehingga memotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Sekolah memfasilitasi internet yang cukup bagi guru dan memeberikan bantuan untuk siswa yang kurang mampu serta siswa memiliki peralatan yang ada sehingga didukung dalam pembelajaran daring. Dari pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa media *google classroom* dan *google meet* dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi materi jurnal pembalik.

## KESIMPULAN

Simpulan penelitian ini yaitu (1) penerapan media pembelajaran *google classroom* dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi materi jurnal penutup dan neraca saldo setelah penutupan siswa kelas XI IPS 3 SMA Kolese De Britto Yogyakarta tahun ajaran 2021/2022. (2) penerapan media pembelajaran *google classroom* dan *google meet* dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi materi jurnal pembalik siswa kelas XI IPS 3 SMA Kolese De Britto Yogyakarta tahun ajaran 2021/2022.

## DAFTAR PUSTAKA

Annisa, Andi Nur Rifqah. (2021). Pengaruh Penggunaan Google Classroom Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Pada Materi Sel Kelas XI SMA Negeri 8 Makassar. *Skripsi*. Universitas



- Arsyad, Azhar. (2016). *Media Pembelajaran*. Jakarta. Pt. Rajagrafindo Persada
- Aulia, Irsa Lina, Janah Mutmainah dan Dede Indra Setiabudi. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Di Sekolah Dasar. *SOSH-UMDIK* Vol.1, No.2 Juni
- Darmawan, Yuda. (2019). Penggunaan Aplikasi Google Classroom Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas X SMA Jurusan IPS. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. (2016). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hammi, Zedha. (2017). Implementasi Google Classroom Pada Kelas XI IPA MAN 2 Kudus. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Hariyanto, Agus. (2019). *Model Pembelajaran Teams Games Tournamnet (TGT) & Jigsaw melalui Pendekatan saintifik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Herman, Widya. (2017). *Google Classroom Ruang Kelas Dunia Maya*, <http://widyaherma.com> diakses pada 30 Nopember 2022 Pukul 12.30 WIB.
- Hilmi, A.W, Deddy Setiawan, Muhammad Miftah Farid. (2022). Pengaruh Penggunaan Google Classroom Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Di Smk Lab School Unesa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*. Vol. 10 No. 2
- Nirfayanti dan Nurbaeti. (2019). Pengaruh Media *Google Classroom* dalam pembelajaran Analisis Real terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika*. Volume 2 Nomor 1, Februari 2019, page 50-59.
- Rikizaputra dan Hanna Sualastri. (2020). Pengaruh E-Learning dengan Google Classroom terhadap Hasil dan Motivasi Belajar Biologi siswa. *Jurnal Lecture Jurnal Pendidikan* vol 4 no 1 Februari.
- Sadiman, Arif. (2014). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya*. Jakarta. PT. Rajagrafindo Persada
- Samudro, Adrian. (2020). "Mengenal Google Meet: Cara Kerja hingga Fitur". <https://tirto.id/eFtx>. diunduh 8 Juni 2022
- Surat Edaran Mendikbud No 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19).